

**DOKUMEN-DOKUMEN PADA KARANGAN:
"PATER JEAN BERTHIER DALAM TERANG DAN KERANGKA ZAMANNYA"**

Dokumen 1: jadwal umum dari seminari tinggi pada abad ke-19¹

5.00	Bangun
5.30	Doa dan meditasi selama 45 menit
6.30	Misa komunitas
8.00	Makan pagi
9.30-10.30	Kuliah teologi dan filsafat
11.15	Cantus atau latihan liturgi
11.45	Pemeriksaan batin
12.00	Makan siang dan rekreasi sampai 13.35
13.45	Doa rosari bersama, kemudian ibadat sore dan ibadat penutup (bagi mereka yang sudah harus berdoa brevir)
15.30	Kuliah teologi dan filsafat
16.30	Doa bersama Ibadat bacaan dan Ibadat pagi
18.30	Bacaan rohani
19.00	Makan malam dan rekreasi
20.15	Doa malam, pemeriksaan batin, persiapan meditasi
20.45	Ke tempat tidur
21.00	Lampu dimatikan dan <i>silentium magnum</i> .

Dokumen 2 : Jadwal Romo Doussin, pastor di Teillé (Loire) selama 53 tahun

Bangun setiap hari pada pk 4.00 tanpa mempedulikan musim, memulai harinya dengan meditasi yang lama yang disusul kunjungan ke gereja. Setelah pengakuan dari beberapa peniten, ia mempersembahkan misa pada pukul 6, disusul doa syukur. Kembali ke pastoran untuk sarapan sangat sederhana dan sangat cepat. Pagi hari dipakai seluruhnya untuk bacaan dan meditasi Kitab Suci, doa sebagian dari brevir, pembukuan finansial paroki, persiapan katekese dan khotbah. Setelah makan siang pastor Teillé mengambil sedikit rekreasi, yakni duduk di kebun di bawah pohon... Kemudian waktu lain tersedia bagi kunjungan orang sakit atau keluarga dalam kesusahan. Seminggu sekali ada katekese persiapan komuni pertama di sekolah. Dari pukul 18.00 sampai waktu makan malam pukul 19.00 pastor berada di dalam gereja. Setelah makan malam ada doa malam bersama dengan pastor pembantu dan dengan para

¹ . Jadwal harian yang dipakai di seminari-seminari tinggi waktu itu berpusat pada hidup batin dan bertujuan tunggal: mendidik imam-imam saleh, alim dan setia pada pelayanan suci. Cfr. misalnya M. Launay, *Le bon prêtre, le curé rural au XIXème siècle*, Aubier, p. 40.

pelayan. Lalu semua pergi ke kamar masing-masing. Hari Minggu dan hari pesta memang lebih terisi karena pastor menghadiri segala doa, misa, ibadat dan prosesi. Selain dari itu, ia sepanjang tahun juga melaksanakan sakramen permandian, dan memimpin perkawinan dan pemakaman. Tambah lagi korespondensi dan penerimaan orang paroki yang datang ke pastoran. Perjalanan di luar parokinya sangat langka, hanya untuk pertemuan dengan rekan-rekan imam dan kunjungan ke keuskupan².

Dokumen 3: Paus-Paus dan Gereja

"Di dalam Gereja Allah, berkat keinginan nyata dari Pendirinya, dibedakan secara amat mutlak dua kelompok: yang mengajar dan yang diajar, kawan dan para gembala, di antaranya seorang menjadi pemimpin dan gembala paling tinggi atas semua. Hanya para gembala berkuasa untuk mengajar, memutuskan, memimpin; umat diwajibkan mengikuti pengajaran mereka, tunduk dengan rela pada keputusan mereka dan membiarkan diri dipimpin, dikoreksi, dituntun kepada keselamatan... Dalam sikap taat dan ketergantungan terletak keteraturan dan kehidupan Gereja." (Leo XIII, Epistola tua, 1895)

"Secara hakiki Gereja merupakan suatu masyarakat dengan ketidaksamaan, yaitu masyarakat dengan dua kelompok orang, para gembala dan kawan; mereka yang berkedudukan tertentu dalam tahap-tahap hirarki, dan umat yang besar jumlahnya. Dan kedua kelompok begitu berbeda sehingga hanya dalam kelompok para gembala terletak hak dan kewibawaan yang perlu untuk memajukan dan menuntun semua anggota menuju tujuan Gereja; umat yang besar jumlahnya mempunyai hanya kewajiban ini: membiarkan diri dituntun dan sebagai kawan rela mengikuti para gembala." (Pius X, Ensiklik Vehementer Nos, 1906)

Dokumen 4: Kristosentrisme di Perancis pada abad ke-19

"Waktu memandang badan mistik Gereja, saya tidak mengenal diriku dalam salah satu dari anggota yang dilukiskan Paulus, atau lebih tepat saya mau mengenal diriku dalam semua. Kasih memberikan kunci panggilanku. Saya mengerti bahwa kalau Gereja mempunyai badan, tersusun atas anggota yang berbeda-beda, maka anggota paling perlu, paling luhur pasti ada juga, saya mengerti bahwa Gereja mempunyai suatu Hati dan bahwa Hati berkobar karena kasih. Saya mengerti bahwa hanya kasih saja menggerakkan anggota-anggota Gereja, dan bahwa, kalau kasih itu padam, maka para rasul tidak lagiewartakan Injil, para martir menolak untuk mencurahkan darahnya. Saya mengerti bahwa kasih memuat segala panggilan, bahwa kasih adalah segala-

² . Bnd. M. Launay, *op. cit.*, pp. 119-120.

galanya, bahwa kasih mengandung segala waktu dan tempat, pendek kata bahwa kasih itu kekal. Kemudian dalam luapan kegembiraan gila-gilaan saya berteriak: *O, Yesus ... panggilanku ... adalah Kasih itu.*" (Teresia dari Lisieux, *Manuscrits autobiographiques*, Lisieux, 1957, p. 229)

"Yesus Kristus adalah pada waktu dan dalam ukuran yang sama Imam dan Korban, Imam dari korbannya dan korban dari imamatnya. Dalam Dia Imam dan Korban adalah satu. Dengan sendirinya dapat disimpulkan bahwa imam, yang oleh Yesus Kristus diijinkan mengambil bagian dalam imamat-Nya, mengambil bagian juga dalam keadaan-Nya sebagai Korban. Rahmat imamat seharusnya pertama-tama dan terutama rahmat korban. Seorang imam yang hanya imam dan bukan korban, tidak lengkap. Ia menunaikan dengan sebenarnya suatu pelayanan luhur dan suci, tetapi ia tidak mempunyai dalam dirinya syarat-syarat yang secara normal selaras dengan kehormatan pelayanan itu. Untuk menjadi sebagaimana ia dikehendaki oleh Yesus, Imam agung dan korban sempurna dari Bapa, seorang imam harus juga menjadi korban sebagaimana ia adalah imam." (Sylvain-Marie Giraud, "Résolutions de retraite d'ordination", 1853)

Dokumen 5: Katekismus antiklerikal: bab pengantar (salinan ringkas)

Pertanyaan: Kamu adalah kristiani?

Jawaban: *Tidak. Saya seorang pemikir bebas.*

P. Apa itu seorang pemikir bebas?

J. *Pemikir bebas adalah seorang yang tidak percaya dan yang hanya menerima kewibawaan dari Ilmu*

P. Apa itu Ilmu?

J. *Ilmu ada keseluruhan pengetahuan manusiawi yang benar*

P. Apa yang disebut "pengetahuan yang benar"?

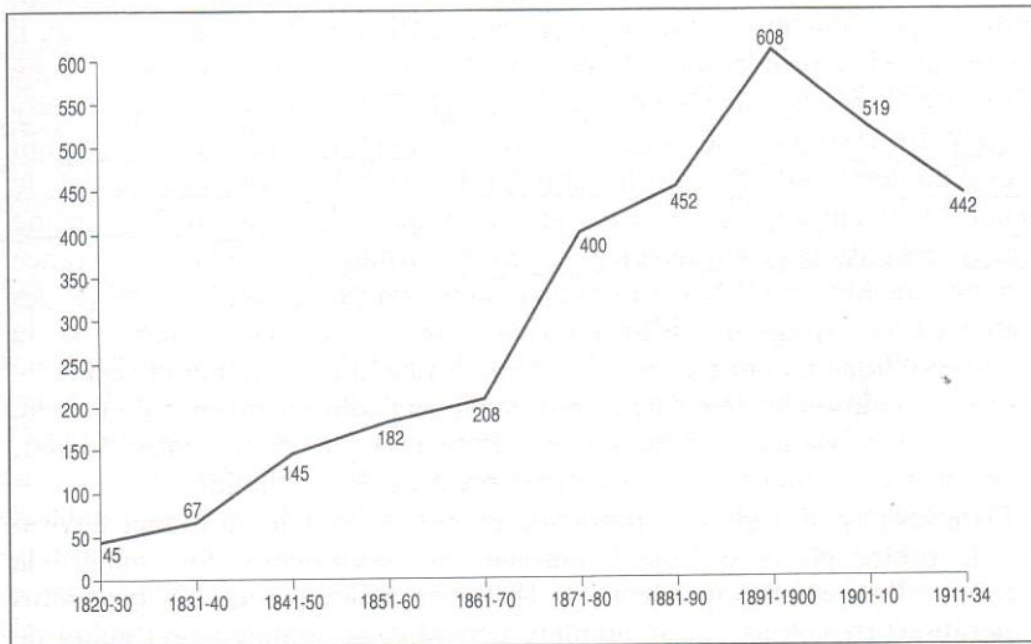
J. *Pengetahuan yang telah diselidiki dan selalu akan dapat diselidiki oleh perhitungan*

P. Bagaimanakah orang dapat memperoleh pengetahuan yang benar?

J. *Orang memperoleh pengetahuan yang benar dengan belajar, yakni pergi ke sekolah netral dan menggali dengan seluruh kekuatan intelektual buku-buku fisika, kimia dan sejarah alam.*

Dokumen 6:

Société des missions étrangères de Paris : départ de missionnaires



Dokumen 7: Kronologi 1789-1908

- 1800** Pius VII, paus (1800-1823)
- 1822** Persekutuan Propaganda Fide didirikan di Lyon
- 1840** **Kelahiran Jean Berthier di Châtonnay (Isère)**
- 1846** Penampakan Bunda Maria di La Salette; Pius IX, paus (1846-1878)
- 1848** Revolusi liberal di Paris
- 1854** Pemakluman Dogma Maria Terkandung tak Bernoda
- 1858** Penampakan di Lourdes ; Jean Berthier masuk Seminari Tinggi
- 1861** Ziarah pertama dari subdiakon Jean Berthier ke La Salette
- 1862** **Tahbisan imam Jean Berthier** (disusul masa sakit yang lama)
- 1863** Ernest Renan, *Vie de Jésus*
- 1864** Ensiklik *Quanta cura* dengan appendiks « Syllabus »
- 1865** **Profesi pertama Jean Berthier sebagai MS**
- 1879** Konsili Vatikan I : Dogma tentang ketidaksesatan Sri Paus
- 1875** Undang-undang mengenai kebebasan perguruan tinggi : Universitas-
- 1876** **Sekolah apostolik MS didirikan dan dipercayakan pada Jean**

- 1878 Leo XIII, paus, (1878-1903)
- 1879 **Profesi kekal Jean Berthier**
- 1880 Pengusiran kongregasi-kongregasi yang tidak mendapat ijin menetap
- 1881 Undang-undang Jules Ferry tentang pendidikan dasar gratis dan
- 1886 Undang-undang tentang sifat netral sekolah
- 1890 Leo XIII, «**Surat kepada Kardinal Bausa**» tentang Keluarga Kudus
- 1891 Ensiklik *Rerum Novarum*
- 1892 Breve ***Neminem fugit*** tentang devosi akan Keluarga Kudus
- 1894 **Leo XIII menyetujui projek pendirian kongregasi MSF**
- 1895 **Kongregasi MSF didirikan di Grave**
- 1903 - Pius X, paus, (1903-1914)
- **Profesi kekal dari anggota-anggota pertama tarekat, disusul dengan**
- 1905 **Tiga imam pertama dari tarekat**
- 1907 Ensiklik *Pascendi* tentang modernisme dan metode dari ilmu-ilmu
- 1908 **Jean Berthier wafat**; sudah ada 25 imam dan 15 diakon...
- 1910 Pengutusan dari kelompok misionaris pertama ke Brasil

Dokumen 8: Jean Berthier dan dekristianisasi

"Iman menjadi semakin lemah di negeri-negeri yang sampai kini katolik, ketidakperdulian memasuki paroki yang dulu religius; di mana-mana serapah, rasa tidak hormat terhadap hari Minggu, tanpa menyebut kejahatan melawan kodrat yang menjadi banyak. Marilah kita menyetop kecenderungan ke arah kehancuran yang mengancam masyarakat yang runtuh, dan untuk itu kita memerlukan orang suci. Ah, andaikata 30 tahun yang lalu di setiap paroki Perancis ada orang-orang seperti Vinsentius a Paulo, Olier, pastor dari Ars, maka pasti kita tidak sampai keadaan sekarang. Barangkali lebih sukar merebut kembali wilayah yang sudah hilang daripada menjaganya sebelumnya; tetapi tidak mustahil juga; sebab Allah telah membuat para bangsa terbuka bagi penyembuhan. Para rasul telah menang atas filsafat yang angkuh dan atas kebusukan kafir; bukan musuh yang samakah yang harus kita perangi? Marilah kita menggunakan senjata yang sama, marilah kita hidup suci, dan kita akan memperoleh kemenangan yang sama. Kesucian kita akan menutup mulut para musuh kita." (Jean Berthier, *Le Sacerdoce...*, La Bonne Presse, 1898, p. 142, No 288).